

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diberikan kesimpulan serta saran dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan merupakan jawaban atas tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada tahap pendahuluan dari penelitian. Sedangkan saran merupakan masukan yang dapat dilakukan berdasarkan penelitian, hasil pengolahan data, serta analisis dan pembahasan yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil perhitungan dari perencanaan kebutuhan tenaga kerja pada stasiun *printing* menggunakan *chase strategy* didapatkan jumlah tenaga kerja berkisar antara 1-3 orang, dengan biaya total yang dihasilkan sebesar Rp 88.571.010. Untuk perencanaan menggunakan *level strategy* didapatkan jumlah tenaga kerja tetap sebanyak 3 orang setiap bulannya dengan total biaya yang dihasilkan sebesar Rp 339.805.197. Sedangkan untuk perencanaan *mixed strategy* menggunakan *linear programming* dengan bantuan *solver* didapatkan jumlah tenaga kerja dan total biaya yang sama dengan *chase strategy* yaitu antara 1-3 orang dengan total biaya sebesar Rp 88.571.010. Hasil perhitungan dari perencanaan kebutuhan tenaga kerja pada stasiun *assembling* menggunakan *chase strategy* didapatkan jumlah tenaga kerja berkisar antara 1-6 orang dengan biaya total yang dihasilkan sebesar Rp 189.110.420. Untuk perencanaan menggunakan *level strategy* didapatkan jumlah tenaga kerja tetap sebanyak 4 orang setiap bulannya dengan total biaya yang dihasilkan sebesar Rp 548.030.584. Sedangkan untuk perencanaan *mixed strategi* menggunakan *linear programming* dengan bantuan *solver* pada stasiun *assembling* juga didapatkan jumlah tenaga kerja dan total biaya yang sama dengan *chase strategy* yaitu dengan didapatkan jumlah tenaga kerja yaitu berkisar antara 1-6 orang dengan biaya total yang dihasilkan sebesar Rp 189.110.420.
2. Perencanaan jumlah tenaga kerja menggunakan *chase strategy* akan sesuai jika diterapkan ketika permintaan fluktuatif, karena jumlah tenaganya menyesuaikan jumlah permintaan. Untuk *level strategy* menggunakan *inventory* sebagai pendukung

untuk memenuhi permintaan. Namun ketika biaya *inventory* tinggi, maka disarankan untuk tidak menggunakan *level strategy*. Sedangkan *mixed strategy* merupakan kombinasi dari kedua strategi untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dalam penelitian ini hasil optimal didapatkan melalui *chase strategy* dan *mixed strategy* menggunakan *linear programming*, dimana total biaya yang dihasilkan kedua strategi sama namun strategi yang akan dipilih yaitu *chase strategy*, dikarenakan *chase strategy* akan lebih mudah diterapkan atau dilakukan di perusahaan. Dengan perusahaan menerapkan *chase strategy* maka perusahaan bisa melakukan penghematan biaya sebesar Rp 302.988.123 atau 77,38% untuk stasiun *printing* dan sebesar Rp 2.226.348.265 atau 90,67% untuk stasiun *assembling*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan kepada PT King Jim Indonesia maupun peneliti selanjutnya sebagai berikut.

1. Untuk PT King Jim Indonesia, hasil perencanaan kebutuhan tenaga kerja dengan *linear programming* dapat dipertimbangkan untuk rekomendasi perbaikan dalam perencanaan kebutuhan tenaga kerja di perusahaan agar dalam menentukan jumlah tenaga kerja lebih optimal sehingga dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan.
2. Penelitian dapat dikembangkan lebih luas lagi untuk menyelesaikan permasalahan perencanaan kebutuhan tenaga kerja tidak hanya di bagian *printing* dan *assembling* saja, namun di seluruh bagian produksi dalam perusahaan.